

**SEMANGAT  
MENGEMBANGKAN  
AMAL USAHA  
MUHAMMADIYAH**

Suyatno  
Dosen Prodi S2 Manajemen Pendidikan  
Universitas Ahmad Dahlan

Disampaikan dalam Silaturahmi Forum Guru Muhammadiyah PDM  
Kota Bandung, Sabtu 28 Mei 2022

PEPATAH  
ARAB:

Orang Yang Tidak Memiliki Apa-apa, Tidak Akan Bisa Memberi Apa-apa

Orang yang tidak punya... (ilmu) tidak akan bisa memberi ilmu

Guru yang tidak punya.... (Motivasi), tidak akan bisa memberi ... (motivasi)

Kepala sekolah yang tidak bisa memiliki integritas tidak akan bisa ...



**A.K. Baraja:**

**Hanya pendidik yang terus belajar  
yang boleh terus mengajar!**

**Hanya kepala sekolah yang terus  
.... yang boleh terus ....**

# ETOS KERJA AMAL USAHA MUHAMMADIYAH

HIDUP-HIDUPILAH MUHAMMADIYAH, JANGAN Mencari HIDUP DI MUHAMMADIYAH

“Itu artinya orang harus punya etos kehidupan di Muhammadiyah sehingga dia tidak menjadi tangan di bawah, tapi harus tangan di atas. Kalau toh di antara kita ini (bekerja) di Amal Usaha Muhammadiyah tidak apa-apa, itu tidak mencari penghidupan. Tapi ingat di AUM itu tidak hanya mencari nafkah. Kalau hanya mencari nafkah, anda salah alamat,” (Haedar Nashir)

“Di AUM kita bisa memperoleh apa yang menjadi profesinya. Tentu dengan kadar kemampuan AUM.

Yang kedua dia sendiri harus membesarkan AUM itu sehingga kalau AUM itu besar, dirinya juga ikut maju. Dan lebih dari itu, baik dari dirinya dan AUM itu bukan hanya untuk AUM, tapi untuk dakwah dan tajdid Muhammadiyah.”

“Yang dilarang oleh Kiai Dahlan itu adalah orang memanfaatkan Muhammadiyah untuk kepentingan dirinya kemudian Muhammadiyah bahkan hanya menjadi kuda tunggang, bahkan ketika memanfaatkannya salah maka Muhammadiyah ikut kena masalah”  
(Haedar Nashir)

# DENGAN DEMIKIAN:

Jika kita mengelola Sekolah Muhammadiyah ini sebaik-baiknya dan Sekolah Muhammadiyah menjadi besar sehingga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk sekolah tetapi juga berimbas kepada komponen-komponen Muhammadiyah yang lain, ini adalah salah satu makna dari menghidup-hidupi Muhammadiyah.

Atau bahkan, karena sekolah kita besar, mampu memberikan kesejahteraan yang lebih kepada guru dan karyawannya, kemudian rizki itu juga berdampak kepada orang lain, ini juga menghidup-hidupi Muhammadiyah

Atau bisa juga, guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah memiliki kompetensi yang luar biasa, kemudian kompetensinya itu digunakan untuk membesarkan AUM dan komponen lain dari Muhammadiyah, itu juga bagian dari menghidup-hidupi Muhammadiyah (Suyatno, 2022).

# C-I-A-R: Kompetensi pendidik di era disrupsi

## ***Creative:***

Kemampuan untuk menganalisis fakta, mencetuskan gagasan, menciptakan ide baru sehingga pada akhirnya dapat memecahkan masalah yang dihadapi

## ***Innovative:***

Kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru yang bermanfaat.

## ***Adaptive:***

Having a capacity for adaptation, mudah menyesuaikan (diri) dengan keadaan

## ***Recilience*** (daya lenting):

Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekun dan gigih meskipun keadaan serba sulit

Merespon situasi sulit secara positif dan produktif

# SPIRIT MENGEMBANGKAN DIRI

Jadilah pembelajar sejati

Jadilah *Expert*

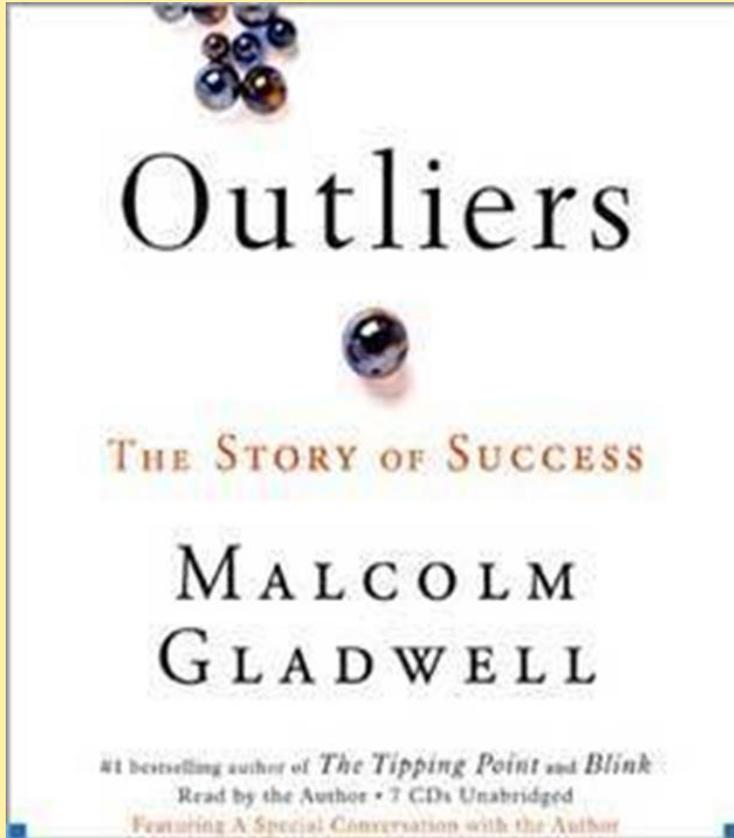
Menciptakan  
Keberuntungan:  
Kesempatan+Kesiapan

*Fajtahidu fauqa  
mustawa al-  
akhor*

*Resiliensi*

Jadilah orang baik

# JADILAH *EXPERT*



## The 10,000-hour rule

“10,000 hours of practice is required to achieve the level of mastery associated with being a world-class expert” - Malcolm Gladwell

1998–2007: after about 10,000 hours of trading research and practice, I finally reached consistent profitability!

# Jadilah Pembelajar Sejati



EKONOMIPRISET 2019  
THE PRIZE IN ECONOMIC SCIENCES 2019



Abhijit Banerjee



Esther Duflo



Michael Kremer

*"för deras experimentella ansats för att mildra global fattigdom"*

*"for their experimental approach to alleviating global poverty"*

# ***Fajtahidu fauqa mustawa al-akhor***

.Jika belaiar usaha dan doa Anda di bawah guru kebanyakan maka Anda akan menjadi guru di bawah rata-rata

.Jika belaiar usaha dan doa anda sama dengan guru kebanyakan maka Anda akan menjadi seperti guru kebanyakan (guru rata-rata)

.Jika belaiar usaha dan doa Anda lebih baik dengan guru kebanyakan maka Anda akan menjadi guru di atas rata-rata

Memiliki  
resiliensi  
dalam  
menghadapi  
krisis

## SIKAP RESILIEN



Challenge

*"Saya melihat situasi ini  
sebagai peluang untuk  
perubahan"*



Control

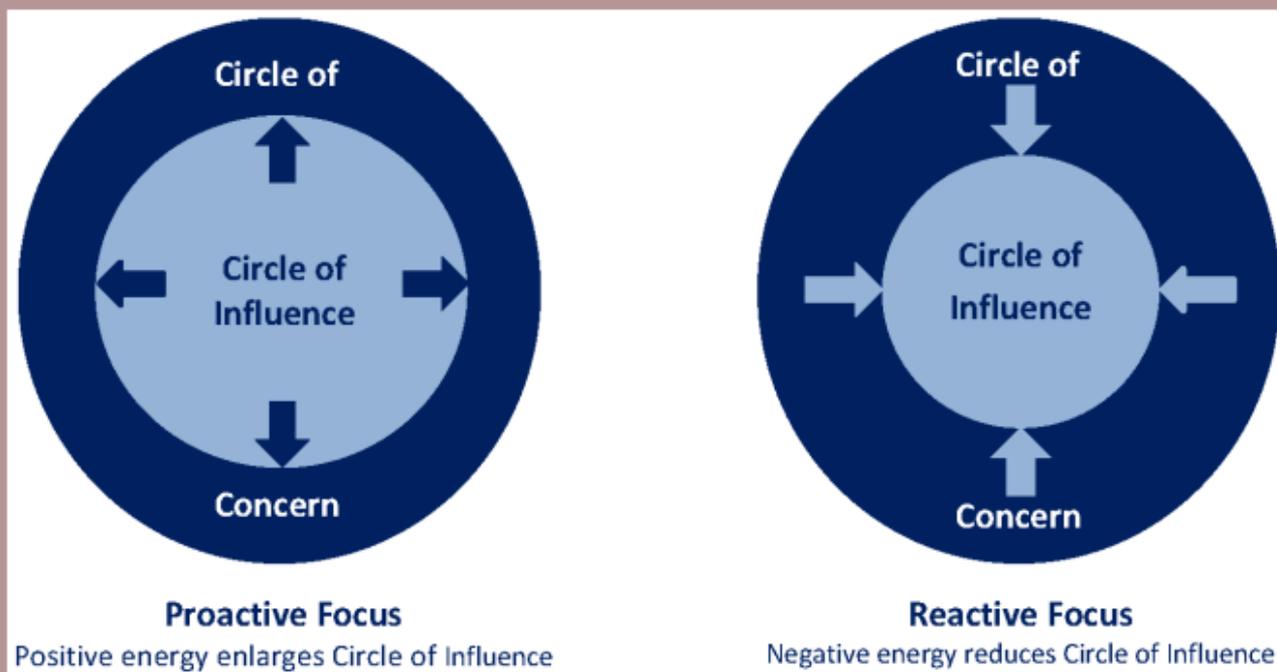
*"Pada masa krisis,  
saya akan fokus  
pada hal-hal yang  
bisa saya kontrol"*



Commitment

*"Apapun yang saya  
fokuskan, layak  
mendapatkan usaha  
terbaik"*

# Focusing on what we can control



# Jadilah Orang Baik

Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (Q.S. Ar-Rahmaan: 55)

Manusia hanya akan memperoleh apa yang mereka usahakan (Q.S.Faathir: 21)

Hanya (berbuat) kebaikan yang bisa memperbaiki kehidupan

Jika ingin masa depan (dunia-akhirat) baik maka banyak-banyaklah menabung kebaikan

**SELESAI**